

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana sistematis sebagai kerangka yang dibuat atau dirancang dan dipakai untuk panduan dalam menjalankan metode penelitian (Sanusi, 2012:13). Penelitian yang dilakukan memiliki maksud menguji pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Cendana Han Wijaya.

Desain penelitian kausalitas dengan pendekatan metode kuantitatif merupakan desain penelitian yang dipakai pada penelitian ini. Desain penelitian kausalitas ialah penelitian yang dikaji guna membuktikan ada kehadiran atau tidak adanya hubungan sebab-akibat diantara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Kemudian Metode penelitian kuantitatif ialah metode pengumpulan data dengan memakai alat instrument seperti kuisioner yang disebarkan untuk mendapatkan data dari responden. Pernyataan ini di sampaikan oleh (Sanusi, 2012:14)

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah suatu deskripsi sifat, nilai atau objek penelitian yang kemudian dirangkum dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Berdasarkan jalinan antara satu variabel dengan variabel lainnya, variabel yang dipakai pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel ini juga sering dipanggil sebagai variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang menjadi pemicu timbul atau berubahnya variabel dependen atau variabel terikat (Sanusi, 2012:50) Berikut ini yang termasuk variabel independen beserta indikatornya, yaitu:

1. Kompensasi (X_1)

Terdapat empat indikator kompensasi menurut (Heryenzus dan Restui Laia, 2018:14) ialah sebagai berikut:

- a. Gaji
- b. Upah
- c. Insentif
- d. Tunjangan

2. Motivasi Kerja (X_2)

Indikator motivasi kerja menurut (Heryenzus dan Restui Laia, 2018:14) ialah:

- a. Kebutuhan akan fisiologis (*Physiological-need*)
- b. Kebutuhan akan rasa aman (*Safety-need*)
- c. Kebutuhan akan sosial (*Social-need*)
- d. Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem-need*)
- e. Kebutuhan aktualiasasi diri (*Self-actualization need*)

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel ini juga sering dipanggil sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang memberi efek atau membentuk akibat, dikarenakan adanya variabel bebas (Sanusi, 2012:50) Variabel dependen pada penelitian ini ialah kinerja pada karyawan dan indikatornya menurut (Ermawati & Barlian, 2018:94) ialah sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu
2. Kuantitas
3. Kualitas

Untuk lebih jelas tentang operasional variabel bisa di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X ₁)	Kompensasi ialah suatu pendapatan yang bisa berupa barang tidak langsung maupun langsung, uang yang diterima oleh pegawai atas bayaran atau balas jasa yang diserahkan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan 	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X ₂)	Motivasi merupakan suatu usaha yang keras atau lemah dengan mengarahkan dan mendorong sikap seseorang untuk melaksanakan sesuatu berdasarkan keinginan dalam diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan akan fisiologis (<i>Physiological-need</i>) 2. Kebutuhan akan Rasa Aman (<i>Safety-need</i>) 3. Kebutuhan akan Sosial (<i>Social-need</i>) 4. Kebutuhan akan penghargaan (<i>Esteem-need</i>) 5. Kebutuhan aktualiasasi diri (<i>Self-actualization need</i>) 	<i>Likert</i>

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja ialah hasil pekerjaan yang dilakukan karyawan yang memiliki tujuan dan hubungan dari organisasi. Kinerja menggambarkan bagaimana menjalankan kerjaan dan hasil yang telah didapat dari pekerjaan itu.	1. Ketepatan Waktu 2. Kuantitas 3. Kualitas	<i>Likert</i>
----------------------	---	---	---------------

Sumber: Peneliti, (2020)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:148), populasi merupakan daerah organisasi yang termasuk dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kekhususan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk didalami dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh karyawan PT Cendana Han Wijaya sebanyak 110 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014:149), sampel ialah sebagian dari total yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasinya banyak, para peneliti tidak mungkin dapat mempelajari segala sesuatu dalam populasi karena terbatasnya dana, energi dan waktu, oleh karena itu peneliti memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kesimpulan pada sampel tersebut akan berfungsi juga untuk populasi. Oleh sebab itu, sampel yang dikutip harus benar-benar *representative* (mewakili).

Sampel yang akan ditunjuk peneliti sebagai sumber data yang diperlukan pada penelitian ini ialah para karyawan yang berada pada PT Cendana Han Wijaya. Sampel yang diambil yaitu karyawan PT Cendana Han Wijaya yang berjumlah 110 orang. Perhitungan sampel yang dipakai ialah *sampling jenuh* yang menurut (Sugiyono, 2012:85) ialah metode untuk menentukan sampel jika semua bagian populasi dipakai sebagai sampel. Dalam hal ini semua bagian populasi dijadikan sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh sumber data dan menjalankan penelitian, diperlukan menentukan teknik atau metode pengumpulan sumber data yang akan dipakai. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam kajian ini ialah dengan memakai dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer ialah sumber data yang *real* dan terkumpul bagi para peneliti untuk menganggapi permasalahan dan dipelajari secara spesialis (Rukajat, 2018:139). Sumber data primer bisa didapatkan berdasarkan teknik-teknik di bawah ini:

a. Kuesioner/Angket

Menurut (Sugiyono, 2012:199) kuesioner dilaksanakan dengan cara membagikan beberapa butir pertanyaan untuk dijawab. Kuesioner ini juga bagus untuk meneliti total responden yang cukup banyak atau dalam daerah yang luas. Kuesioner dapat dilakukan berbagai cara, seperti langsung

dibagikan ke responden, kemudian bisa juga di kirim dalam bentuk paket dan diletakkan ke tempat yang akan diteliti, atau bahkan melalui *website* juga bisa.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab antara peneliti kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data-data dari permasalahan yang sedang diteliti (Sugiyono, 2012:199).

2. Sumber data sekunder ialah dipakai untuk lebih memenuhi data yang kita peroleh, bisa mengadakan studi dokumentasi melalui pengumpulan dan pembelajaran data dan informasi dari dokumen pendukung yang oleh data dari perusahaan, buku maupun jurnal (Rukajat, 2018:139).

3.5 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data memakai kuesioner yang diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Kemudian jawaban dari responden itu diukur pakai metode *Likert*. Skala *Likert* dipakai sebagai alat pengukuran perilaku, respons atau pemikiran sekelompok orang mengenai kondisi sosial (Sugiyono, 2012:93). Tabel berikut yang memberikan skor/bobot di setiap kuesioner yaitu:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Pernyataan	Skor/Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2014)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode mengumpulkan data kemudian diolah untuk memperoleh suatu kesimpulan (Rukajat, 2018:151). Metode yang dipakai peneliti dalam menyusun skripsi ini ialah metode analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif disebut juga dengan analisis statistik. Berikut ini analisis data yang dipakai yaitu:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Wibowo, 2012:24), statistik deskriptif menerangi data yang dikumpulkan dan dirangkum dalam bagian-bagian penting yang berhubungan dari data itu.

Dalam penelitian ini, analisis ini didasarkan untuk memberikan data dari variabel bebas dan variabel terikat, kemudian untuk menanggapi hipotesis dalam masalah penelitian. Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung rentang skala, ialah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2011:164)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = Rentang Skala

Terlebih dahulu hal yang pertama dilakukan adalah menemukan rentang skala dengan menentukan skor tertinggi dan skor terendah. Sampel responden berjumlah 110 orang dan jumlah alternatif jawaban memiliki total 5 item.

$$RS = \frac{110(5-1)}{5}$$

$$RS = 88$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diatas, hasil yang didapat ialah:

Tabel 3.3 Rentang Skala

No	Pernyataan	Skor/Bobot
1	110 – 198	Sangat Tidak Setuju
2	199 – 287	Tidak Setuju
3	288 – 376	Kurang Setuju
4	377 – 465	Setuju
5	466 - 554	Sangat Setuju

Sumber : (Peneliti, 2020)

3.6.2 Uji Kualitas Data

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam bentuk pemecahan masalah atau jawaban dari penelitian, dan dimasukkan bersumber pada hasil pengujian data meliputi: pengumpulan, analisis dan pemilihan data. Oleh sebab itu, penelitian tersebut tergantung kualitas data yang di analisis dan instrument apa yang dipakai dalam pengumpulan data. Kualitas data dapat diukur dengan dua konsep, yaitu validitas dan reliabilitas (Sanusi, 2012:98).

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan memperlihatkan kuesioner tersebut tidak atau *valid*. Kuesioner mengatakan *valid* jika pernyataan kuesioner dapat mengatakan bahwa sesuatu diukur dengan kuesioner tersebut.

Pengujian yang dilakukan untuk memperlihatkan tidak atau *valid* suatu kuesioner dengan memperhatikan angka koefisien korelasi *pearson product moment*. Angka yang menjelaskan korelasi antara skor total (*item total correlation*) dengan skor pernyataan itulah merupakan koefisien dari korelasi tersebut. Dalam menetapkan tidak layak atau layaknya suatu pernyataan yang akan dipakai maka dengan dilaksanakan uji signifikan koefisien korelasi pada tingkat 0,05 berarti jika pernyataan diduga mempunyai taraf keterimaan atau *valid* kalau mempunyai hubungan yang signifikan terhadap total skor item (Wibowo, 2012:35). Syarat *valid* atau tidaknya suatu data, jika:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, bahwa item pada pernyataan tersebut diakui berhubungan signifikan atas skor total item, jadi item itu dikatakan *valid*.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, bahwa item pada pernyataan tersebut dikatakan tidak berhubungan signifikan atas skor total item, jadi item tersebut dikatakan tidak *valid*.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n (\sum i^2)] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

n : Jumlah banyaknya subjek

r_{ix} : Koefisien Korelasi

X : Skor total dari x

i : Skor *item*

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas ialah istilah yang dipakai jika pengukuran diulang-ulang dua kali atau lebih dan memperlihatkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten (Wibowo, 2012:52). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang dipakai ialah *Cronbach's Alpha*.

Nilai uji akan ditampilkan dengan memakai uji dua sisi pada tingkat signifikan 0,05. Syarat reliabel atau tidaknya suatu data, apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi dari nilai kritis *product moment* atau nilai r_{tabel} .

$$r_{ix} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Rumus 3.3 *Cronbach's Alpha*

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r_{ix} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma 1^2$: Varian total

$\sum b^2$: Jumlah butir pertanyaan

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Supaya pengujiannya dapat dipercaya, maka penggunaan uji ini ialah untuk mendapatkan model regresi dengan perkiraan yang tidak bias. Bila salah satu kriterianya ditemukan tidak tercapai maka hasilnya tidak bisa dinyatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menyelidiki data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) secara bersamaan, apakah data tersebut berdistribusi secara normal ataupun berdistribusi secara tidak normal (Danang, 2011:84).

Uji normalitas ini dilaksanakan guna memahami apakah nilai residu yang diteliti mempunyai distribusi secara normal atau tidak. Jika nilai residu yang berdistribusi secara normal, maka akan berbentuk suatu kurva yang keluar dengan gambar membentuk lonceng, *bell-shaped curve* (Wibowo, 2012:61).

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian yang diimplementasikan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua variabel bebas atau lebih, dimana itu akan diukur dengan tingkat keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinieritas apabila koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi dari 0,60. Dan dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisiennya kurang dari 0,60 (Suntoyo, 2011).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis regresi berganda diperlukan pengujian tentang persamaan atau tidaknya varian dari residual pengamatan antara yang satu dengan yang lainnya. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai residualnya memiliki varian yang sama. Apabila heteroskedastisitas terjadi, maka itu merupakan suatu persamaan regresi yang baik (Danang, 2011:82).

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda ialah penjumlahan antara variabel independen sebelumnya cuma satu kemudian menjadi dua atau lebih. Regresi linear berganda juga merupakan suatu perluasan sederhana dari regresi linear.

Rumus untuk regresi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y^1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2012)

Keterangan:

Y^1 : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (dalam hal ini adalah

kinerja karyawan

a : Nilai konstanta

b : Nilai koefisien regresi

x_1 : Variabel independen, yaitu Kompensasi

x_2 : Variabel independen, yaitu Motivasi Kerja

e : Standar error .

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Wibowo, 2012:135) pengujian ini dipakai untuk membaca persentase atau penjumlahan dari korelasi pengaruh variabel independen dengan model regresi yang secara bersama-sama atau serentak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Uji R^2 atau koefisien determinasi dipakai untuk

mengukur seberapa besar kapasitas variabel independen memperjelas variabel dependennya.

3.6.5 Uji Hipotesis

Tujuan untuk menguji hipotesis ialah sebagai jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian. Ditolak atau diterimanya suatu penelitian merupakan hal yang harus diputuskan dalam uji hipotesis ini. Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini ialah antara lain:

3.6.5.1 Uji T (Regresi Parsial)

Suatu pengujian yang dipakai untuk memahami apakah adanya korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Masing-masing variabel harus terpisah atau parsial memberikan akibat yang signifikan terhadap variabel terikat yang ditandai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} (Sugiyono, 2012:192). Dengan menggunakan rumus t hitung:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji T

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

N : Sampel

r^2 : Koefisien determinasi

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan apabila:

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat dinyatakan signifikan sebaliknya,
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan melebihi dari 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, maka dapat dinyatakan tidak signifikan.

3.6.5.2 Uji F (Regresi Stimulan)

Uji F ialah secara serentak memahami apakah adanya korelasi antara variabel terikat terhadap variabel bebas atau juga untuk memperhatikan bagaimanakah korelasi antara semua variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya secara bersamaan (Sugiyono, 2012:192).

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1 - R^2) / (n-k)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

K : Banyaknya variabel bebas

N : Banyaknya sampel

Pengujian setiap koefisien regresi dinyatakan signifikan bila:

1. Dinyatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya
2. Dinyatakan tidak signifikan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah PT Cendana Han Wijaya di kota Batam yang berlokasi di Jalan Kuda Laut Bukit Senyum, Tangki Seribu, Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan berlangsung pada bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 2020.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																					
	September				Oktober				November				Desember				Januari					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Pengajuan Judul																						
Studi Pustaka																						
Metode Penelitian																						
Pengelolaan Data																						
Kesimpulan																						
Penyelesaian Skripsi																						

Sumber: Kegiatan Penelitian (2020-2021)